

ABSTRAK

Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Awal mula terjadinya *financial distress* dapat terjadi karena perusahaan tidak mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendek atau jangka panjangnya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *financial distress* disebabkan karena kinerja perusahaan yang semakin memburuk yang dilihat dari profitabilitasnya dan besar utang yang dimiliki perusahaan dan kemampuan utang dibiayai oleh *asset* yang dilihat dari *leverage* perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh dari profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan subsektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Sampel yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan memperoleh sebanyak 68 data. Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi perusahaan atau IDX. Dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear logistik dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Secara parsial profitabilitas berpengaruh secara signifikan kearah negatif terhadap *financial distress*, sementara likuiditas dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan *leverage* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan kearah positif terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan variabel independen lain, seperti *sales growth*, inflasi, *good corporate governance*, ukuran perusahaan, struktur aktiva, risiko bisnis atau indikator lainnya. Bagi perusahaan diharapkan mengoptimalkan penggunaan *asset* dalam membiayai utang dan meminimalisir penggunaan utang agar tidak semakin bertambah. Bagi investor diharapkan memilih perusahaan dengan nilai profitabilitas yang baik untuk berinvestasi dan hati-hati dalam memilih perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi karena bisa saja tingkat *leverage* nya tinggi sehingga bisa meningkatkan terjadinya *financial distress*.

Kata Kunci : *Financial Distress*, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas